

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang penelitian “Faktor-Faktor Pembentuk Niat Usahatani Kopi Pada Anggota Koperasi Sikopel Mitreka Satata Berdasarkan Perspektif *Behavioral Reasoning Theory*” dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik petani kopi anggota Koperasi Sikopel Mitreka Satata didominasi oleh petani berjenis kelamin laki-laki, berada pada rentang usia produktif 45–63 tahun, memiliki tingkat pendidikan terakhir SD/ sederajat, dengan pengalaman budidaya kopi yang relatif lama, yaitu 6–10 tahun. Pendapatan petani per musim panen sebagian besar berada pada kisaran Rp1.000.001–3.000.000, luas lahan kopi umumnya kurang dari 0,25 ha, serta status kepemilikan lahan didominasi oleh lahan milik sendiri.
2. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) petani terhadap usahatani kopi cenderung positif, alasan menerima (*reasons for*) berada pada kategori tinggi, sedangkan alasan menolak (*reasons against*) berada pada kategori rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum petani memiliki pandangan yang mendukung terhadap usahatani kopi, meskipun masih terdapat beberapa hambatan yang dirasakan.
3. Hasil analisis regresi logistik ordinal menunjukkan bahwa alasan menerima (*reasons for*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat (*intention*) petani dalam menjalankan usahatani kopi. Semakin kuat alasan-alasan pendukung yang dirasakan petani, maka semakin tinggi kecenderungan niat petani untuk melanjutkan usahatani kopi.
4. Alasan menolak (*reasons against*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat (*intention*) petani dalam menjalankan usahatani kopi. Semakin tinggi persepsi petani terhadap hambatan dan risiko dalam usahatani kopi, maka semakin rendah kecenderungan niat petani untuk melanjutkan usahatani kopi.

5. Sikap (*attitude*) petani terhadap usahatani kopi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat (*intention*). Temuan ini menunjukkan bahwa sikap positif petani belum secara langsung mendorong niat melanjutkan usahatani kopi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai masukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Petani diharapkan dapat memperkuat faktor-faktor yang menjadi alasan menerima (*reasons for*) dalam menjalankan usahatani kopi, seperti pemanfaatan kesesuaian kondisi geografis, peningkatan akses pasar, serta praktik budidaya yang berkelanjutan. Selain itu, petani juga perlu mengurangi faktor-faktor penghambat (*reasons against*) dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis budidaya kopi, baik melalui pelatihan, diskusi kelompok, maupun pemanfaatan sumber informasi pertanian.
2. Penyuluh pertanian diharapkan lebih aktif dalam memberikan pendampingan teknis dan manajerial kepada petani kopi. Mengingat variabel alasan menolak (*reasons against*) terbukti berpengaruh negatif terhadap niat, maka kegiatan penyuluhan perlu difokuskan pada pengurangan persepsi hambatan, seperti waktu panen yang lama dan keterbatasan pengalaman budidaya. Penyuluhan yang berbasis kebutuhan petani akan membantu meningkatkan keyakinan dan kesiapan petani dalam mengelola usahatani kopi.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel penelitian dengan memasukkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi niat petani, seperti norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*), maupun faktor ekonomi dan kelembagaan lainnya. Selain itu, penggunaan metode analisis yang berbeda atau perluasan wilayah penelitian juga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku keputusan petani.